

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang sebenarnya dilakukan pencipta harus didasarkan pada informasi, sehingga pencipta berpusat pada pemanfaatan penelitian lapangan. Hal ini disebut penelitian lapangan, karena informasi utama yang digunakan dan diperoleh peneliti berasal dari lapangan yang langsung berhubungan dengan penelitian terkemuka seperti wawancara, observasi langsung dan dokumentasi¹.

Penelitian seperti ini dilakukan dengan memperhatikan keadaan normal, namun harus diawali dengan mediasi atau impedansi dari peneliti, mengingat peneliti harus mempunyai pilihan untuk melihat keadaan dan keadaan tersebut pada saat itu juga. Tujuan dari intervensi ini adalah untuk mempermudah agar fenomena yang dicari atau diinginkan peneliti segera terjadi dan diamati sesuai dengan keinginan peneliti². Hal ini untuk menginventarisir terkait implementasi program desa anti politik uang di Desa Bedono Kec. Sayung kab. Demak serta faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi desa anti politik uang yang secara faktual datanya harus dapat digali di lapangan.

2. Pendekatan Penelitian

Metode penulisan yang dipakai penulis pada studi ini ialah kualitatif. Metode kualitatif adalah cara menggambarkan dan menjelaskan apa yang sedang terjadi, dengan pendekatan sangat cepat dan tepat. Selain itu, bacaan yang digunakan untuk penelitian dalam penelitian juga dapat mengarah pada keadaan normal artikel. Dalam penelitian ini, peneliti harus memposisikannya sebagai alat kunci, dan harus secara pribadi menyiapkan materi dan pengaturan teknis di lapangan, serta mengkaji informasi baik secara induktif maupun tiada henti untuk mendapatkan hasil lapangan yang lebih dalam³.

Penelitian kualitatif menggaris bawahi pentingnya percakapan sebagai cara memperkenalkan dan mengembangkan pokok bahasan yang akan diteliti. Hal yang perlu diperhatikan, peneliti juga berhati-hati agar tidak mengambil kesimpulan

¹ Conny R. Semiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 116.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 21.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2017), 9.

langsung dari apa yang baru saja didengar, hal ini perlu diperhatikan dan patut diingat oleh peneliti, subjek utama yang akan diteliti harus diperhatikan dan diperhitungkan saat memperoleh data tetapi peneliti harus memasukkan pengalaman memasuki topik yang sedang dipelajari. Lakukan riset terlebih Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan alasan utama mengapa informasi yang ingin dikumpulkan peneliti adalah informasi sebagai gambaran, yang didasarkan pada fakta atau apa yang telah dilihat, dan dalam bentuk apa adanya. Antara lain, Peneliti perlu lebih mudah memahami pentingnya penggambaran yang dikomunikasikan oleh subjek penelitian saat mencari informasi. Selain itu, perspektif dalam penelitian ini lebih banyak, seseorang dapat menggunakan sudut pandang atau bahasa sendiri untuk menjelaskan apa yang terjadi, ini adalah perspektif tematik, yaitu data yang dikumpulkan harus berusaha untuk dapat didasarkan pada cara ekspresi yang berkaitan dengan topik, bahasa, sudut pandang dan cara berpikir. Riset yang mudah diterima dan dipahami saat menganalisis data. Karena secara spesifik yang ada dalam konteks penelitian ini terkait dengan “Implementasi Program Desa Anti Politik Uang di Desa Bedono Kecamatan Sayung Kabupaten Demak”.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bedono Kec. Sayung Kab. Demak, Provinsi Jawa Tengah. Penulis memilih lokasi ini untuk diteliti dengan alasan bahwa di desa tersebut telah dilauncingkan sebagai desa anti politik uang oleh Bawaslu Kabupaten Demak pada tahun 2022. Berikut ini penulis memaparkan mengenai *locus* penelitian tentang “Implementasi Program Desa Anti Politik Uang di Desa Bedono Kecamatan Sayung Kabupaten Demak” ini akan dilaksanakan di beberapa tempat di antaranya sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian yang pertama akan dilakukan di kantor balai desa Bedono kec. Sayung kab. Demak sebagai desa yang mengembangkan program desa anti politik uang.
2. Kantor Bawaslu kabupaten Demak sebagai Lembaga yang melaunchingkan desa Bedono sebagai desa anti politik uang.

C. Subyek Penelitian

Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa subjek penelitian merupakan untuk memperuntukkan batas-batas dari subjek kajian yang dapat peneliti tentukan digunakan dengan objek, benda, ataupun individu agar mempelajari variabel penelitian yang melekat, dan

diperdebatkan. Subjek penelitian sangat berperan dikarenakan menyangkut data variabel yang diamati oleh peneliti. Informasi bisa didapat dari fakta yang ada dalam data. Seorang peneliti diharuskan memiliki pengetahuan teoretis untuk menginterpretasikan seluruh data ini⁴.

Dalam penelitian ini, subyeknya adalah orang perseorangan atau perkumpulan yang akan memberikan informasi tentang keadaan dan keadaan di lingkungan penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data mengenai implementasi program desa anti politik uang di desa Bedono. Adapun yang jadi subyek dalam penelitian ini ialah perangkat desa Bedono, yaitu H. Agus Salim, H. Aslor, Bambang dan Bawaslu kabupaten Demak yaitu Khoiril Saleh, S.Sos., MH.

D. Sumber Data

Sumber data adalah tempat mendapatkan data yang diperlukan, dan esensial guna memiliki sumber data agar tidak salah memilih yang tepat untuk penelitian. Ada dua sumber informasi yang diperoleh dari penelitian kualitatif, yaitu informasi esensial dan informasi opsional, sehubungan dengan klarifikasi.⁵

1. Sumber data primer adalah perolehan dari sumber data khusus yang menyangkut data individu tentang suatu masalah yang diteliti sumber informan. Data mentah adalah kelas objek penelitian yang muncul dalam bentuk komoditas, personel, dan merupakan sumber informasi pertama dan sumber informasi lain saat mengumpulkan data penelitian.
2. Sumber data sekunder mengacu pada macam kasus seperti produk, individu, dan lain sebagainya, dan merupakan sumber informasi pendukung berdasarkan pertanyaan studi. Informasi tambahan melengkapi pemahaman peneliti sambil menguraikan informasi, yang masuk akal secara mendalam sebagaimana ditunjukkan oleh luasnya pertanyaan penelitian. Informasi opsional berupa penelitian terdahulu yang berasal dari buku harian, artikel, karya logika, kajian makalah, tesis, berita, dan sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan informasi mencakup cara-cara untuk memperoleh informasi yang tepat sesuai dengan penelitian yang sedang diteliti oleh

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. 14 (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 23.

⁵ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 87.

para peneliti, yaitu peneliti yang meneliti pelaksanaan program desa counter cash isu legislasi di Desa Bedono, Kec. Sayung, Kab. Demak dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

1. Metode observasi

Suatu tindakan untuk memperoleh informasi dengan mengarahkan persepsi di desa Bedono, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak, memusatkan perhatian pada program desa anti politik uang di desa Bedono, mengarahkan persepsi dengan mengikutsertakan peneliti dan ikut serta dalam dibuat subjek sehingga peneliti dapat mengembangkan perasaan hidup individu diperhatikan. juga, keinginan untuk mendapatkan data tentang penelitian⁶.

Partisipasi dalam konteks yang relevan adalah agar peneliti memahami seluk beluk lembaga, sehingga hasil yang diperoleh adalah data yang wajar yang tidak melibatkan rekayasa masyarakat atau lembaga penelitian, dapat dirangkum pada kalimat serta dituangkan pada skripsi.

2. Metode wawancara

Wawancara merupakan salah satu prosedur pengumpulan informasi yang dapat dilakukan oleh peneliti dan memerlukan banyak waktu karena untuk mendapatkan data dengan cara berdiskusi dari atas ke bawah dengan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan pelaksanaan program desa anti politik uang di desa Bedono, Kec. Sayung, wilayah Demak dengan tujuan wawancara untuk mendapatkan data mengenai permasalahan yang sedang terjadi sehingga peneliti dapat memperoleh data yang dibutuhkan. secara cepat atau mempersingkat waktu peneliti dalam mengarahkan survei dengan memberikan makalah kepada individu aset secara santai⁷.

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang tidak persis sama dengan metode lainnya. Metode ini merupakan salah satu pendekatan untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan pelaksanaan program desa anti politik uang di desa Bedono kecamatan Sayung Kabupaten Demak dengan memanfaatkan dokumen resmi arsip foto-foto, rekaman video buku dari internet, web, dan sebagainya. Yang mendukung penelitian dalam

⁶ Husaini Usman and Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 72.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Sofia Yustiyani Suryandari (Bandung: Alfabeta, 2017), 15.

mendapatkan data secara cepat, tepat dan jelas serta dapat dimanfaatkan sebagai data untuk menjawab kekhawatiran peneliti.

F. Pengujian Keabsahan Data

Data yang sudah diperoleh peneliti melalui proses observasi, wawancara serta dokumentasi. Kemudian diuji keabsahannya sebelum data tersebut dideskripsikan dan dianalisa dalam dalam skripsi ini. Alat metode/alat prngujian data valid yang sedang diteliti menggunakan metode triangulasi, karena triangulasi adalah metode yang biasa dipergunakan dalam pengolahan data kualitatif⁸.

Triangulasi adalah metode yang digunakan seorang peneliti dalam memperoleh dan menjalankan teknik mengolah data kualitatif. Menurut Sugiyono ada 3 jenis triangulasi dalam memvalidasi data, yaitu triangulasi sumber, triangulasi Teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mencari data dari sumber yang beragam yang masih berkaitan satu dengan yang lain. Triangulasi Teknik dilakukan dengan menggunakan beragam Teknik untuk mengungkap data yang dilakukan kepada sumber data. Dan triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda⁹.

Triangulasi dapat diumpamakan teknik untuk memeriksa data yang sah yang caranya dengan melakukan bandingan hasil wawancara dengan subjek penelitiannya. Peneliti merupakan alat yang penting dalam teknik mengolah data kualitatif. Oleh karena itu, kualitas penelitian ini bergantung pada peneliti tersebut. Jika peneliti mempunyai pengalaman yang banyak dalam melaksanakan kajian atau penelitian, ia juga akan tambah mengetahui dalam menggali data dan fenomena yang sedang diselidiki. Apa pun jenis kegiatan yang dilakukan peneliti, itu harus memiliki warna perspektif subjektif peneliti. Karena triangulasi yang merupakan teknik mengolah data, maka Sugiyono mengartikan sebagai teknik yang memadukan strategi pengumpulan informasi yang berbeda dan sumber informasi yang ada. Peneliti melakukan triangulasi untuk tujuan tertentu tentunya¹⁰.

Data baru dapat disebut valid apabila data tersebut sama dengan keadaan sebenarnya, tidak ada perbedaan antara keduanya, dan peneliti harus membuktikan keaslian data tersebut dengan berpartisipasi pada program desa anti politik uang di desa Bedono strategi pengumpulan informasi yang berbeda dan sumber informasi

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2017, 16.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2017.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2017, 16.

yang ada. Peneliti melakukan triangulasi untuk tujuan tertentu tentunya.

Caranya adalah 1. Bandingkan data wawancara dengan hasil lapangan, melalui pencocokan ini, dapat memfilter kembali informasi dan melihat mana yang tidak sesuai. 2. Mencocokkan dengan implementasi program desa anti politik uang di desa Bedono kec. Sayung kab. Demak. Selanjutnya peneliti meringkas atas dasar hasilnya serta membuat tulisan skripsi pada penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Sesudah peneliti mendapatkan data yang melewati hasil uji keabsahan, maka langkah selanjutnya ialah menganalisis data. Peneliti untuk melakukan analisis tentang implementasi program desa anti politik uang di desa Bedono kec. Sayung kab. Demak dengan teknik yang digunakan dalam analisis data dipopulerkan oleh Miles & Huberman. Untuk analisis data menggunakan teori Miles & Huberman terdapat 3 tahap antaranya Reduksi Data, Penyajian Data, Kesimpulan/Verifikasi. Dimana ketiga kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang saling berkaitan pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis.

Peneliti harus memiliki kesiapan untuk bergerak di antara 4 proses utama:

1. Pengumpulan Data

Dalam proses pengambilan data dapat juga sekaligus dilakukan analisis data. Datanya adalah segala sesuatu yang dilihat, didengar dan diamati. Data yang diperoleh bukan merupakan data akhir yang akan dapat langsung dianalisis untuk menarik suatu kesimpulan akhir.

2. Reduksi Data

Proses pemilahan data dari satu domain ke domain lain antara data penting dan tidak penting memudahkan peneliti untuk mendapatkan data untuk menghindari data yang tidak perlu jika terjadi ketidaksesuaian antara data lapangan dan teori yaitu tentang implementasi program desa anti politik uang di desa Bedono kec. Sayung kab. Demak.

3. Penyajian Data

Jika analisis di atas telah dilakukan, maka penyajian datanya berupa teks, grafik, matriks, dan lain-lain, dan lebih mudah untuk menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan dalam data lapangan dan teori implementasi program desa anti politik uang di desa Bedono kec. Sayung kab. Demak.

4. Kesimpulan/Verifikasi

Setelah menyajikan data, langkah terakhir ialah simpulan serta validasi temuan kualitatif, yaitu kesimpulan yang dicapai oleh peneliti, sifat data berubah ketika data yang kuat tersedia, dan jika data yang kuat ditemukan, konsisten dengan bidang terlebih lagi, hipotesis dapat diprediksi, maka keputusan peneliti menjadi kekuatan utama untuk mencapai tujuan.

Gambar 3.1 Alur Analisis Data

